

STUDI KOMPARASI LANGGAM ARSITEKTUR JEMBATAN CIRAHONG DAN MENARA EIFFEL

Wendi Wildiansyah

Program Studi Pendidikan Sejarah,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Galuh
Email: wendijr96@gmail.com

Abstrak

Jembatan Cirahong dibangun pada tahun 1893, yang menghubungkan jalur kereta api dari Manonjaya menuju Kabupaten Ciamis dan satu-satunya jembatan di Indonesia yang memiliki fungsi ganda. Sementara itu Menara Eiffel merupakan sebuah *Landmark* kota Paris, yang dibangun dari tahun 1887-1889, dengan tujuan untuk memperingati 100 tahun Revolusi Prancis. Penelitian ini berfokus pada membandingkan kedua langgam arsitektur, sejarah, eksistensi dan fungsi keduanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan arsitektur Jembatan Cirahong dan Menara Eiffel, dimana kedua bangunan tersebut memiliki persamaan dan perbedaan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode sejarah. Adapun langkah-langkahnya adalah pemilihan topik, *heuristik* (pengumpulan sumber), kritik sumber, interpretasi (penafsiran), dan historiografi (penulisan sejarah). Hasil komparasi dari penelitian ini adalah ditemukannya persamaan antara jembatan Cirahong dengan Menara Eiffel pada bagian struktur penguat rangka yang berbentuk menyilang. Selain struktur rangka, material yang digunakan memiliki persamaan yaitu dari besi atau baja yang diekspor langsung dari Eropa dan dirakit langsung di Bandung. Namun keduanya memiliki perbedaan dari segi fungsi, dan tujuan pembangunan, serta dari arsitektur bentuk bangunannya. Hasil lain yang ditemukan yaitu memiliki nilai historis yang sama dalam mencerminkan periode penting sejarah manusia.

Kata Kunci: Menara Eiffel, Jembatan Cirahong, Komparasi, Arsitektur

COMPARATIVE STUDY OF ARCHITECTURAL STYLES OF CIRAHONG BRIDGE AND EIFFEL TOWER

Wendi Wildiansyah

*History Education Study Program,
Faculty of Teacher Training and Education, Galuh University
Email: wendijr96@gmail.com*

Abstract

Cirahong Bridge was built in 1893, connecting the railroad line from Manonjaya to Ciamis Regency and is the only bridge in Indonesia that has a dual function. Meanwhile, the Eiffel Tower is a Parisian landmark, built from 1887-1889, with the aim of commemorating the 100th anniversary of the French Revolution. This research focuses on comparing the two architectural styles, their history, existence and function. This research aims to find out the architectural comparison of Cirahong Bridge and Eiffel Tower, where the two buildings have similarities and differences. The research method used is the historical method. The steps are topic selection, heuristics (source collection), source criticism, interpretation, and historiography. The comparative result of this research is the discovery of similarities between the Cirahong bridge and the Eiffel Tower in the cross-shaped frame reinforcement structure. In addition to the structure of the frame, the material used has similarities, namely from iron or steel exported directly from Europe and assembled directly in Bandung. But both have differences in terms of function, and the purpose of development, as well as from the architecture of the building form. Another result found is that they have the same historical value in reflecting important periods of human history.

Keywords: Eiffel Tower, Cirahong Bridge, Comparison, Architecture